

KATALOG : 2301004.6172

STATISTIK KETENAGAKERJAAN KOTA SINGKAWANG

2022



BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA SINGKAWANG

STATISTIK KETENAGAKERJAAN KOTA SINGKAWANG

2022



**Statistik Ketenagakerjaan
Kota Singkawang**

ISSN : 2656-9337
Nomor Publikasi : 6172.2313
Katalog BPS : 2301004.6172

Ukuran Buku : 14,8 cm x 21 cm
Jumlah halaman : xvi + 57

Naskah :
Badan Pusat Statistik Kota Singkawang

Penyunting :
Badan Pusat Statistik Kota Singkawang

Gambar Kulit :
Badan Pusat Statistik Kota Singkawang

Diterbitkan Oleh :
© Badan Pusat Statistik Kota Singkawang

Dicetak Oleh:
Badan Pusat Statistik Kota Singkawang

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

TIM PENYUSUN

Statistik Ketenagakerjaan Kota Singkawang 2022

Pengarah :

Suminar Kristiani, S.E, M.E

Penanggung Jawab Umum :

Sevrihya Rumance Veronika, S.Tr.Stat

Penanggung Jawab Teknis :

Sevrihya Rumance Veronika, S.Tr.Stat

Editor :

Megananda Ghowo Rizky, S.Tr.Stat

Penulis dan Pengolah Data :

Sevrihya Rumance Veronika, S.Tr.Stat

Desain/Layout :

Sevrihya Rumance Veronika, S.Tr.Stat

Infografis :

Sevrihya Rumance Veronika, S.Tr.Stat

Pemeriksa Tabel :

Megananda Ghowo Rizky, S.Tr.Stat

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Ketenagakerjaan Kota Singkawang 2022 merupakan produk dari kegiatan Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) yang pengumpulan datanya dilakukan pada Agustus 2022, yang dirancang untuk estimasi sampai Kabupaten/Kota.

Publikasi ini menyajikan ulasan kondisi ketenagakerjaan dan tabel-tabel pokok ketenagakerjaan seperti jenis kegiatan utama, lapangan usaha utama, status pekerjaan utama, dan rata-rata jam kerja yang diamati selama seminggu yang lalu pada periode survei angkatan kerja nasional, serta perbandingan ketenagakerjaan secara umum dengan kabupaten/kota lain yang ada di Provinsi Kalimantan Barat.

Akhirnya kepada semua pihak yang turut berpartisipasi mulai dari persiapan lapangan, hingga sampai terwujudnya publikasi ini diucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga publikasi ini bermanfaat untuk kita semua.

Singkawang, Juni 2023
KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA SINGKAWANG



SUMINAR KRISTIANI, S.E, M.E

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL LAMPIRAN	xiii
Ringkasan Indikator Ketenagakerjaan Kota Singkawang	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	3
1.2. Tujuan	5
1.3. Sumber data	5
1.4. Metode Penulisan	5
BAB II TEORI KETENAGAKERJAAN	7
2.1. Konsep dan Definisi	9
BAB III KETENAGAKERJAAN KOTA SINGKAWANG TAHUN 2022	17
3.1. Penduduk Usia Kerja	19
3.2. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	22
3.3. Bekerja	23
3.4. Pengangguran	27
3.5. Jam Kerja	31
3.6. Lapangan Usaha Utama	33
3.7. Status Pekerjaan Utama	34
BAB IV PENUTUP	37
LAMPIRAN TABEL	43

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Batasan Kegiatan Informal.....	15
Tabel 2.	Jumlah Penduduk 15 Tahun Ke Atas Menurut Kegiatan Utama, Jenis Kelamin di Kota Singkawang, Agustus 2022.....	20
Tabel 3.	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota di Kota Singkawang, Agustus 2022 (persen).....	29
Tabel 4.	Persentase Penduduk 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Jumlah Jam Kerja, Jenis Kelamin di Kota Singkawang, Agustus 2022.....	31
Tabel 5.	Persentase Penduduk 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan, Jenis Kelamin di Kota Singkawang, Agustus 2022	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Klasifikasi Kategori Penduduk menurut Aktivasnya	9
Gambar 2.	Persentase Angkatan Kerja Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin	21
Gambar 3.	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Menurut Kabupaten/Kota di Kalimantan Barat, Agustus 2022 (persen)	23
Gambar 4.	Persentase Penduduk 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Kelompok Umur di Kota Singkawang, Agustus 2022.....	24
Gambar 5.	Persentase Penduduk 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Umur dan Status Daerah di Kota Singkawang, Agustus 2022.....	25
Gambar 6.	Persentase Penduduk Bekerja Menurut Ijazah Tertinggi yang Dimiliki di Kota Singkawang, Agustus 2022	26
Gambar 7.	Persentase Penduduk 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Ijazah Tertinggi dan Jenis Kelamin Di Kota Singkawang, Agustus,2022.....	27
Gambar 8.	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kota Singkawang, Agustus 2022 (persen)	30
Gambar 9.	Persentase Jumlah Jam Kerja Keseluruhan Menurut Jenis Kelamin di Kota Singkawang, Agustus 2022	32
Gambar 10.	Persentase Penduduk 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha di Kota Singkawang, Agustus 2022	33

DAFTAR TABEL LAMPIRAN

Lampiran 1.	Jumlah Penduduk 15 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Singkawang Tahun 2022.....	45
Lampiran 2.	Jumlah Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Kegiatan Utama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Singkawang Tahun 2022	46
Lampiran 3.	Jumlah Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Kegiatan Utama Seminggu yang Lalu, TPAK, TPT, dan Jenis Kelamin di Kota Singkawang Tahun 2022	47
Lampiran 4.	Jumlah Penduduk 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Singkawang Tahun 2022	48
Lampiran 5.	Jumlah Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Singkawang Tahun 2022	49
Lampiran 6.	Jumlah Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Usaha Utama dan Jenis Kelamin di Kota Singkawang Tahun 2022	50
Lampiran 7.	Jumlah Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Singkawang Tahun 2022	51
Lampiran 8.	Jumlah Penduduk 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Seminggu yang Lalu di Sektor Informal Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Singkawang Tahun 2022	52

Lampiran 9.	Jumlah Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Seminggu yang Lalu di Sektor Informal Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Singkawang Tahun 2022	53
Lampiran 10.	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat, Agustus 2019-2022	54
Lampiran 11.	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat, Agustus 2019-2022	55
Lampiran 12.	Jumlah Angkatan Kerja Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat, Agustus 2022	56
Lampiran 13.	Ketentuan Upah Minimum yang Berlaku di Kota Singkawang Menurut Lapangan Usaha, 2019-2022	57

**Ringkasan Indikator Ketenagakerjaan
Kota Singkawang**

Indikator	2022
1 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	68,86%
2 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	8,63%
3 Tingkat Setengah Pengangguran	16,73%
4 Tingkat Ketidaktifan	31,14%
5 Tingkat Kesempatan Kerja (TKK)	91,37%
6 Rasio Pekerjaan terhadap Penduduk Usia Kerja/ <i>Employment to Population Ratio (EPR)</i>	62,92%
7 Tingkat Pekerja Informal	50,43%
8 Tingkat Pengangguran Terdidik	4,24%

Keterangan

- 1 Persentase jumlah Angkatan Kerja terhadap jumlah Penduduk Usia Kerja (15 tahun ke atas)
- 2 Persentase jumlah pengangguran terhadap jumlah Angkatan Kerja
- 3 Persentase jumlah setengah penganggur (jam kerja di bawah <35 jam per minggu) terhadap penduduk yang bekerja
- 4 Persentase penduduk yang termasuk kategori Bukan Angkatan Kerja terhadap total Penduduk Usia Kerja (15 tahun ke atas)
- 5 Persentase penduduk yang bekerja terhadap Angkatan Kerja
- 6 Persentase penduduk yang bekerja terhadap Penduduk Usia Kerja (15 tahun ke atas)
- 7 Persentase penduduk yang bekerja pada kegiatan informal terhadap penduduk yang bekerja
- 8 Persentase jumlah pengangguran lulusan SMA/Sederajat ke atas terhadap Angkatan Kerja pada kelompok yang sama (Angkatan Kerja terdidik)

BAB 1

PENDAHULUAN



Jumlah Penduduk

Jumlah Penduduk Usia 15 Tahun ke atas pada Agustus 2022 sebesar 174,57 ribu orang, naik sebanyak 3,35 ribu orang dibanding Agustus 2021.



Angkatan Kerja

Sebagian besar penduduk usia kerja merupakan angkatan kerja yaitu 120,20 ribu orang (68,86 persen), sisanya termasuk bukan angkatan kerja.

"Data dan informasi ketenagakerjaan sangat penting bagi penyusunan kebijakan, strategi dan program ketenagakerjaan dalam rangka pembangunan dan pemecahan masalah ketenagakerjaan saat ini dan masa mendatang. Kebijakan, strategi, dan program ketenagakerjaan yang baik ditentukan oleh kondisi data dan informasi ketenagakerjaan yang baik pula. Apabila telah tersusun kebijakan, strategi dan program ketenagakerjaan maka permasalahan ketenagakerjaan akan dapat dipecahkan secara lebih optimal."

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penduduk dipandang dari sisi ketenagakerjaan merupakan suplai bagi pasar tenaga kerja. Tenaga kerja yang merupakan modal bagi geraknya roda pembangunan, baik dari sisi jumlah dan komposisi tenaga kerja akan terus mengalami perubahan seiring berlangsungnya proses demografi. Tenaga kerja (*manpower*) yang dimaksud disini adalah setiap orang/penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan/atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri ataupun kebutuhan masyarakat.

“Data dan informasi ketenagakerjaan sangat penting bagi penyusunan kebijakan, strategi, dan program ketenagakerjaan dalam rangka pembangunan dan pemecahan masalah ketenagakerjaan saat ini dan masa datang.”

Dalam perencanaan pembangunan wilayah perlu ditunjang dengan ketersediaan data yang akurat dan *up to date* agar dihasilkan perencanaan pembangunan yang terarah.

Tidak terkecuali pembangunan ketenagakerjaan di suatu wilayah, sangat memerlukan data dan informasi yang akurat dan berkesinambungan mengenai berbagai hal yang terkait dengan ketenagakerjaan seperti perkembangan jumlah dan komposisi tenaga kerja, jumlah penduduk yang bekerja, jumlah penganggur dan pencari kerja, ataupun kualitas tenaga kerja dengan melihat dari tingkat pendidikannya.

Data dan informasi ketenagakerjaan sangat penting dalam menyusun kebijakan, strategi, dan program ketenagakerjaan dalam rangka pembangunan dan pemecahan masalah ketenagakerjaan saat ini dan masa datang.

Kebijakan, strategi, dan program ketenagakerjaan yang baik ditentukan oleh kondisi data dan informasi ketenagakerjaan yang baik pula. Apabila telah tersusun kebijakan, strategi, dan program ketenagakerjaan maka permasalahan ketenagakerjaan akan dapat dipecahkan secara lebih optimal.

Sejauh ini Badan Pusat Statistik (BPS) sangat intens, serius secara kontinyu untuk menyediakan data–data makro sosial ekonomi melalui sensus ataupun survei seperti Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas). Sakernas merupakan survei yang khusus dirancang untuk memperoleh data dasar ketenagakerjaan secara berkala yaitu pada bulan Februari dan Agustus. Sakernas bulan Februari dirancang untuk estimasi tingkat provinsi dan Sakernas bulan Agustus dirancang untuk estimasi tingkat kabupaten/kota.

Dalam melaksanakan Sakernas, BPS merujuk pada konsep/definisi ketenagakerjaan yang direkomendasikan oleh *International Labour Organization* (ILO) sebagaimana tercantum dalam buku **“*Surveys of Economically Active Population, Employment, Unemployment and Underemployment: An ILO Manual on Concepts and Methods, ILO 1992*”**. Standar internasional untuk periode referensi yang pendek adalah satu hari atau satu minggu. Periode referensi satu minggu (yang lalu) paling banyak diterapkan di negara-negara yang melaksanakan survei angkatan kerja nasional. Berdasarkan argumen teknis, ILO merekomendasikan untuk memperhatikan *the one hour criterion*, yaitu digunakannya konsep/definisi satu jam dalam periode referensi tertentu untuk menentukan seseorang dikategorikan sebagai *employed* (bekerja). Berdasarkan hal-hal tersebut, maka dalam pelaksanaan Sakernas mulai tahun 2020, BPS menggunakan konsep/definisi “bekerja paling sedikit 1 jam dalam seminggu yang lalu” untuk mengkategorikan seseorang (*currently economically active population*) sebagai bekerja, tanpa melihat lapangan usaha,

jabatan, maupun status pekerjaannya. Konsep ini tertuang dalam *International Conference of Labour Statistician (ICLS) 13*.

1.2. Tujuan

Tujuan penyusunan publikasi Statistik Ketenagakerjaan Kota Singkawang 2022 adalah untuk memberikan gambaran kualitas dan kondisi ketenagakerjaan di Kota Singkawang pada tahun 2022, sebagai masukan penyusunan kebijakan, strategi, dan program ketenagakerjaan serta sebagai alat untuk mengevaluasi keberhasilan pembangunan khususnya pembangunan ketenagakerjaan.

1.3. Sumber data

Sumber data utama publikasi ini adalah hasil pendataan, pengolahan, dan tabulasi Sakernas Agustus 2022.

1.4. Metode Penulisan

Penulisan dalam publikasi Statistik Ketenagakerjaan ini menggunakan metode analisis deskriptif sederhana yang membahas angka statistik pada tabel maupun grafik. Terjadi perubahan penggunaan penimbang pada publikasi ini yaitu telah menggunakan penimbang penduduk hasil proyeksi dari Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) Tahun 2015.

BAB 2

TEORI KETENAGAKERJAAN

1

BEKERJA

Terdapat 109,83 ribu penduduk usia 15 tahun ke atas yang bekerja



2

PENGANGGURAN

Terdapat 10,37 ribu penduduk 15 tahun ke atas yang menjadi pengangguran, 33,36 persen diantaranya berjenis kelamin laki-laki



3

SEKOLAH

Terdapat 12,11 ribu penduduk usia 15 tahun ke atas yang masih bersekolah



4

MENGURUS RUMAH TANGGA

Terdapat 35,63 ribu penduduk 15 tahun yang kegiatan utama sehari-harinya adalah mengurus rumah tangga

5

LAINNYA

Terdapat 6,62 ribu penduduk usia 15 tahun ke atas yang melakukan kegiatan lainnya seperti kegiatan sosial, kegiatan keagamaan, dan sebagainya



BAB II

TEORI KETENAGAKERJAAN

Pendekatan teori ketenagakerjaan yang digunakan dalam pengumpulan data Sakernas adalah konsep dasar angkatan kerja (*Standard Labor Force Concept*), seperti pada diagram alur di bawah. Penduduk dilihat dari sisi ketenagakerjaan dikelompokkan menjadi dua yaitu penduduk usia kerja dan bukan penduduk usia kerja. Penduduk usia kerja dibedakan atas dua kelompok yaitu angkatan kerja dan bukan angkatan kerja (sekolah, mengurus rumah tangga, lainnya). Pengukurannya didasarkan pada periode waktu (*time reference*), yaitu kegiatan yang dilakukan selama seminggu yang lalu sehari sebelum pencacahan.



Gambar 1.
Klasifikasi Kategori Penduduk menurut Aktivasnya

Sedangkan angkatan kerja terdiri dari penduduk yang bekerja atau sementara tidak bekerja dan pengangguran. Yang termasuk bagian dari bukan angkatan kerja terdiri dari penduduk yang pada periode hunjuran (*time reference*) tidak mempunyai/melakukan aktivitas ekonomi, baik karena sekolah, mengurus rumah tangga atau lainnya (pensiun, penerima transfer, penerima pendapatan/bunga bank, jompo atau alasan lain).

2.1. Konsep dan Definisi

PENDUDUK USIA KERJA	Definisi penduduk usia kerja yang digunakan di Indonesia adalah penduduk berusia 15 tahun ke atas.
ANGKATAN KERJA	Angkatan kerja didefinisikan sebagai penduduk usia kerja yang kegiatan seminggu yang lalu adalah bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, atau pengangguran/tidak bekerja, dan atau mencari pekerjaan (<i>unemployed</i>).
BEKERJA	Kegiatan bekerja didefinisikan sebagai kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan, paling sedikit satu jam dalam seminggu yang lalu. Kegiatan tersebut termasuk pula kegiatan pekerja tak dibayar yang membantu dalam suatu usaha atau kegiatan ekonomi.
PENGANGGURAN	Pengangguran adalah penduduk yang tidak bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan, atau sedang mempersiapkan usaha baru atau penduduk yang tidak mencari pekerjaan

karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan (*discouraged workers*), atau penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena sudah diterima bekerja/mempunyai pekerjaan tetapi belum mulai bekerja (*future starts*).

MENCARI PEKERJAAN

Mencari pekerjaan didefinisikan sebagai kegiatan seseorang yang tidak bekerja dan pada saat survei orang tersebut sedang mencari pekerjaan, baik mereka yang belum pernah bekerja dan sedang berusaha mendapatkan pekerjaan atau yang sudah pernah bekerja, karena sesuatu hal berhenti atau diberhentikan dan sedang berusaha untuk mendapatkan pekerjaan.

LAPANGAN PEKERJAAN

Lapangan usaha/pekerjaan adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/usaha/perusahaan/kantor tempat seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha menggunakan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020 yang mengacu pada *The International Standard of Industrial Classification (ISIC)*.

JENIS PEKERJAAN

Jenis pekerjaan/jabatan adalah macam pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang atau ditugaskan kepada seseorang. Klasifikasi jenis pekerjaan menggunakan Klasifikasi Baku Jenis Pekerjaan (KBJI) 2014 yang mengacu pada *The International Standard Classification of Occupation (ISCO)*

STATUS PEKERJAAN

Status pekerjaan adalah jenis kedudukan seseorang dalam pekerjaan, yang terdiri dari: berusaha sendiri, berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar,

berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar, buruh/karyawan/pegawai, pekerja bebas dipertanian, pekerja bebas di non pertanian, dan pekerja tak dibayar.

- Berusaha sendiri adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, diantaranya dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar. Termasuk yang sifatnya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
- Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/karyawan/pegawai tak dibayar dan atau buruh/karyawan/pegawai tidak tetap.
- Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/karyawan/pegawai tetap yang dibayar.
- Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai

buruh/karyawan/pegawai tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki satu majikan yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pekerja pada sektor bangunan dianggap buruh jika bekerja minimal tiga bulan pada satu majikan.

- Pekerja bebas di pertanian, adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/ institusi yang tidak tetap (lebih dari satu majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik yang berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan. Usaha pertanian meliputi pertanian tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, peternakan, perikanan, dan perburuan, termasuk jasa pertanian. Majikan adalah orang atau pihak yang memberikan pekerjaan dengan pembayaran yang disepakati.
- Pekerja bebas di non pertanian adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/ majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari satu majikan dalam sebulan terakhir, khusus sektor bangunan batasannya 3 bulan), di usaha non

pertanian dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.

Usaha non pertanian meliputi: usaha di sektor pertambangan, industri, listrik, gas dan air, sektor konstruksi/bangunan, sektor perdagangan, sektor angkutan, pergudangan dan komunikasi, sektor keuangan, asuransi, usaha persewaan bangunan, tanah dan jasa perusahaan, sektor jasa kemasyarakatan, sosial dan perorangan.

- Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu orang lain yang berusaha dengan tidak mendapat upah/gaji, baik berupa uang maupun barang.

**JUMLAH
JAM KERJA**

Jumlah jam kerja adalah lama waktu yang digunakan untuk bekerja selama hari masuk kerja dalam seminggu, termasuk jam kerja lembur.

UPAH GAJI

Upah/gaji adalah penerimaan buruh/karyawan/pegawai baik berupa uang ataupun barang selama sebulan yang dibayarkan oleh perusahaan/kantor/majikan setelah dikurangi dengan potongan-potongan, iuran wajib, pajak penghasilan, dan sebagainya

**KEGIATAN
INFORMAL**

Beberapa pihak telah mendefinisikan kegiatan informal hanya berdasarkan status pekerjaan utama. Dalam

publikasi ini, pendekatan batasan kegiatan diambil dari kombinasi antara jenis pekerjaan utama dan status pekerjaan. Batasan kegiatan informal dapat dilihat seperti pada tabel berikut :

Tabel 1
Batasan Kegiatan Informal

Status Pekerjaan	Jenis Pekerjaan Utama									
	Tenaga Profesional	Tenaga Kepemimpinan	Pejabat pelaksana dan Tata Usaha	Tenaga Penjualan	Tenaga Usaha Jasa	Tenaga Usaha Pertanian	Tenaga Produksi	Tenaga Operasional	Pekerja Kasar	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Berusaha Sendiri	F	F	F	INF	INF	INF	INF	INF	INF	INF
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar	F	F	F	F	F	INF	F	F	F	INF
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar	F	F	F	F	F	F	F	F	F	F
Buruh/karyawan/pegawai	F	F	F	F	F	F	F	F	F	F
Pekerja bebas di pertanian	F	F	F	INF	INF	INF	INF	INF	INF	INF
Pekerja bebas di non pertanian	F	F	F	INF	INF	INF	INF	INF	INF	INF
Pekerja tak dibayar	INF	INF	INF	INF	INF	INF	INF	INF	INF	INF

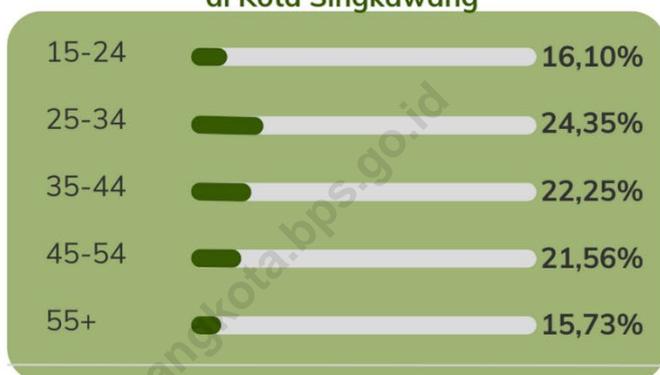
Note: F = Formal INF = Informal

BAB 3

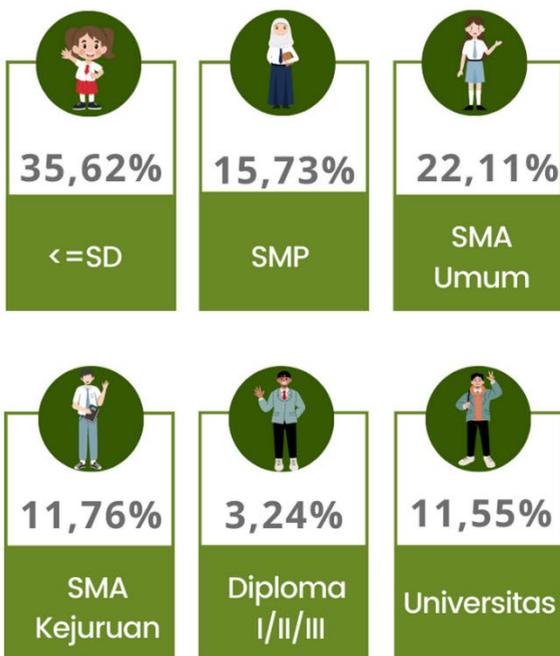
KETENAGAKERJAAN

KOTA SINGKAWANG TAHUN 2022

Persentase Penduduk 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Kelompok Umur dan Ijazah Tertinggi yang dimiliki di Kota Singkawang



Kegiatan bekerja didefinisikan sebagai kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan, paling sedikit satu jam dalam seminggu yang lalu. Kegiatan tersebut termasuk pula kegiatan pekerja tak dibayar yang membantu dalam suatu usaha atau kegiatan ekonomi.



BAB III

KETENAGAKERJAAN KOTA SINGKAWANG TAHUN 2022

3.1. Penduduk Usia Kerja

Penduduk usia kerja merupakan penduduk/ seseorang yang diisyaratkan dapat diterima dalam pasar tenaga kerja. Penduduk usia kerja yang menjadi acuan Indonesia adalah penduduk yang berusia 15 tahun ke atas. Penduduk usia kerja di Kota Singkawang berdasarkan hasil Sakernas Agustus 2022 mencapai 174.565 orang, jika dikelompokkan menurut jenis kelamin yaitu 88,58 ribu laki-laki dan 85,99 ribu perempuan.

Penduduk usia kerja dibagi menjadi dua kelompok yaitu angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Angkatan kerja ini merupakan pasar potensial bagi tenaga kerja karena dalam angkatan kerja terdapat semua orang yang bekerja maupun yang sedang mencari pekerjaan. Angkatan kerja banyak membutuhkan lapangan kerja, namun di negara berkembang laju pertumbuhan penduduk lebih cepat daripada laju pertumbuhan lapangan usaha. Oleh sebab itu, dalam kelompok angkatan kerja yang tidak mendapatkan kesempatan bekerja akan menganggur.

Pada tahun 2022, angkatan kerja laki-laki di Kota Singkawang sebesar 74.864 jiwa (62,28 persen) sedangkan perempuan sebesar 45.338 jiwa (37,72 persen). Angkatan kerja laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa kesempatan kerja yang diperoleh laki-laki lebih besar dibandingkan perempuan. Beberapa sektor lapangan usaha memang lebih membutuhkan tenaga kerja laki-laki dibanding perempuan.

Tabel 2
Jumlah Penduduk 15 Tahun Ke Atas Menurut Kegiatan Utama, Jenis Kelamin di Kota Singkawang, Agustus 2022

Kegiatan Utama	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Jumlah Penduduk 15+	88 573	85 992	174 565
Angkatan Kerja	74 864	45 338	120 202
Bekerja	71 405	38 428	109 833
Pengangguran	3 459	6 910	10 369
Bukan Angkatan Kerja	13 709	40 654	54 363
Sekolah	5 167	6 945	12 112
Mengurus Rumah Tangga	3 450	32 183	35 633
Lainnya	5 092	1 526	6 618

Sumber: Sakernas Agustus 2022

Kelompok bukan angkatan kerja adalah kelompok sumber daya manusia yang tidak berperan langsung dalam aktifitas ketenagakerjaan. Kelompok ini adalah orang yang melakukan kegiatan seperti mengurus rumah tangga, sedang bersekolah, ataupun kegiatan lainnya seperti misalnya kegiatan sosial, keagamaan, dan sebagainya.

Jika dilihat dari jenis kelamin, terlihat jelas pada tahun 2022 kelompok bukan angkatan kerja di Kota Singkawang didominasi oleh perempuan sebesar 74,78 persen (40,65 ribu jiwa) dibandingkan laki-laki yang hanya sebesar 25,22 persen (13,71 ribu jiwa).

Kondisi tersebut sesuai dengan kenyataan bahwa kaum perempuan lebih banyak beraktivitas dalam mengurus rumah tangga maupun kegiatan lainnya. Perbandingan persentase penduduk berstatus angkatan kerja dan bukan angkatan kerja menurut jenis kelamin dapat dilihat pada Gambar 2.

Gambar 2.
Persentase Angkatan Kerja Menurut Jenis kelamin
di Kota Singkawang 2022



Sumber: Sakernas Agustus 2022

3.2. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)

Dari jumlah angkatan kerja dapat dilihat seberapa banyak jumlah penduduk usia kerja yang siap melaksanakan kegiatan ekonomi. Indikator yang dapat digunakan melihat hal tersebut adalah Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) yaitu dengan membandingkan jumlah angkatan kerja dengan jumlah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas). Semakin tinggi TPAK menunjukkan bahwa semakin tinggi pula pasokan tenaga kerja (*labour supply*) yang tersedia untuk memproduksi barang dan jasa dalam suatu perekonomian.

Gambar 3 memperlihatkan TPAK Kota Singkawang bulan Agustus 2022 sebesar 68,86 persen. Ini berarti bahwa dari 100 orang penduduk yang berusia 15 tahun keatas, terdapat 68 sampai 69 orang yang aktif dalam pasar tenaga kerja. Jika dibandingkan dengan Provinsi Kalimantan Barat, TPAK Kota Singkawang (68,86 persen) masih dibawah TPAK Provinsi Kalimantan Barat (68,97 persen).

Sementara itu, untuk TPAK tertinggi di Kalimantan Barat yaitu Kabupaten Kapuas Hulu serta Kabupaten Melawi masing-masing sebesar 77,68 persen dan 74,41 persen. Sebaliknya TPAK terkecil berada Kabupaten Ketapang 60,57 persen dan Kabupaten Mempawah sebesar 63,31 persen.

Gambar 3.
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Menurut Kabupaten/Kota
di Kalimantan Barat, Agustus 2022 (persen)



Sumber: Sakernas Agustus 2022

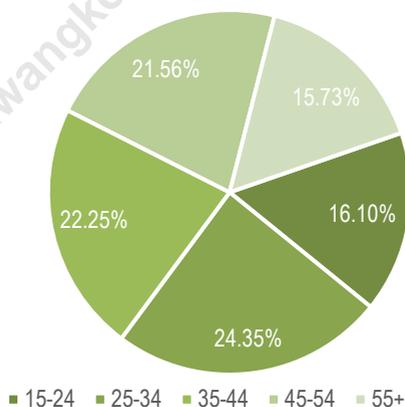
3.3. Bekerja

Bekerja adalah kegiatan melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan paling sedikit selama satu jam dalam seminggu yang lalu. Termasuk ke dalam konsep bekerja adalah orang yang sementara tidak bekerja yaitu mereka yang mempunyai pekerjaan/usaha tetapi selama seminggu yang lalu tidak bekerja karena sesuatu sebab seperti sakit, cuti, menunggu panen, tugas belajar atau mogok kerja.

Hasil Sakernas Agustus 2022 seperti yang ditunjukkan pada Tabel 2 menunjukkan di Kota Singkawang jumlah penduduk 15 tahun ke atas yang bekerja sebanyak 109.833 orang yang terdiri dari 71.405 orang laki-laki dan 38.428 orang perempuan.

Gambar 4 memberi gambaran persentase penduduk yang bekerja di Kota Singkawang paling dominan pada kelompok umur 25-34 tahun yaitu sebesar 24,35 persen, dan kelompok umur 35-44 tahun sebesar 22,25 persen. Sementara kelompok umur 55 tahun ke atas dan 15-24 tahun yang bekerja memiliki persentase yang lebih kecil yaitu masing-masing sebesar 15,73 persen dan 16,10 persen.

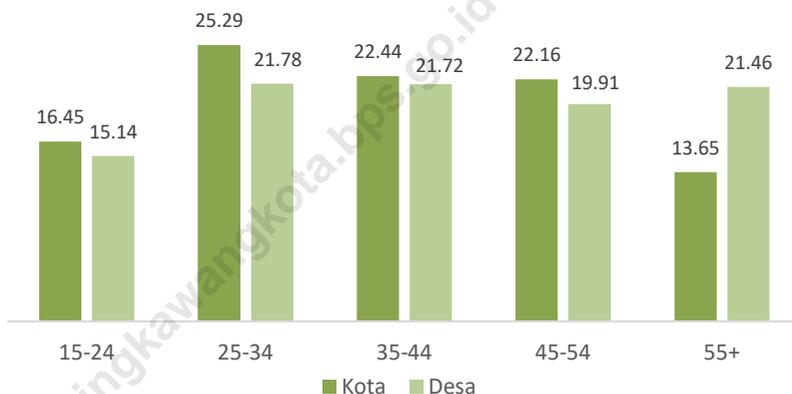
Gambar 4.
Persentase Penduduk 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja
Menurut Kelompok Umur di Kota Singkawang, Agustus 2022



Sumber: Sakernas Agustus 2022

Selanjutnya jika dilihat dari status daerah, penduduk daerah perkotaan yang bekerja pada kelompok umur 15-54 tahun lebih tinggi dibandingkan penduduk daerah pedesaan. Sedangkan untuk penduduk pedesaan yang bekerja pada kategori umur 55 tahun ke atas lebih tinggi jika dibandingkan dengan penduduk perkotaan.

Gambar 5.
Persentase Penduduk 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Umur dan Status Daerah di Kota Singkawang, Agustus 2022



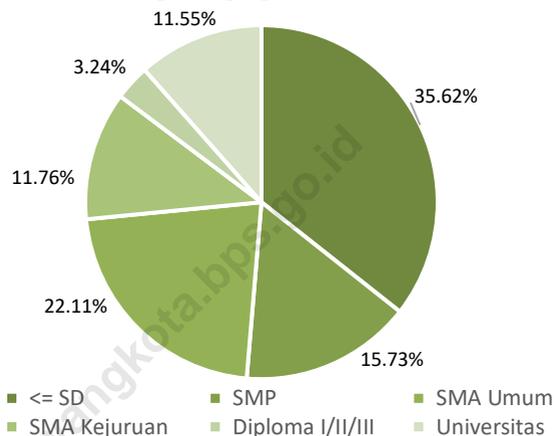
Sumber: Sakernas Agustus 2022

Tidak dapat dipungkiri bahwa tingkat pendidikan pekerja merupakan gambaran kualitas tenaga kerja. Bahkan sebagian besar dalam sistem penggajian/upah pun tidak terlepas dari tingkat pendidikan. Semakin rendah tingkat pendidikan, upah yang diterima akan semakin murah.

Dari Gambar 6, dapat diidentifikasi jumlah penduduk yang bekerja di Kota Singkawang, sebanyak 35,62 persen tingkat pendidikannya adalah Sekolah Dasar (SD) sederajat bawah. Sedangkan pada tingkat SMP sederajat sebesar

15,73 persen, SMA Umum sebesar 22,11 persen, SMA Kejuruan 11,76 persen, Diploma I/II/III sebesar 3,24 persen dan lulusan Universitas sebesar 11,55 persen.

Gambar 6.
 Persentase Penduduk Bekerja Menurut Ijazah Tertinggi yang Dimiliki
 di Kota Singkawang, Agustus 2022

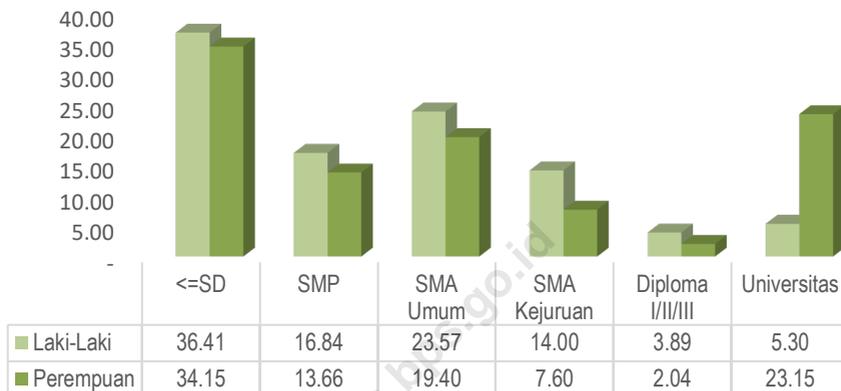


Sumber: Sakemas Agustus 2022

Jika dilihat dari tingkat pendidikan dan jenis kelamin, pekerja laki-laki yang berpendidikan kurang dari SD sebanyak 36,41 persen dan pekerja perempuan sebanyak 34,15 persen. Sementara itu, sebanyak 37,57 persen pekerja laki-laki memiliki tingkat pendidikan SMA keatas dan sebanyak 27,00 persen pekerja perempuan memiliki tingkat pendidikan SMA keatas.

Gambar 7.

Persentase Penduduk 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Ijazah Tertinggi yang Dimiliki dan Jenis Kelamin di Kota Singkawang, Agustus 2022



Sumber: Sakernas Agustus 2022

3.4. Pengangguran

Pengangguran terjadi sebagai akibat dari tidak seimbangnya pasar tenaga kerja, atau tidak mempunya pasar tenaga kerja dalam menyerap tenaga kerja yang ada. Sebagai akibatnya timbul sejumlah pekerja yang tidak diberdayakan dalam kegiatan perekonomian. Ini merupakan akibat tidak langsung dari *supply* (penawaran) tenaga kerja di pasar tenaga kerja melebihi *demand* (permintaan) tenaga kerja untuk mengisi kesempatan kerja yang tercipta.

Pembangunan merupakan upaya perubahan struktural yang dimaksudkan untuk meningkatkan produktivitas dan menciptakan kesempatan kerja yang pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan penduduk. Namun demikian tidak semua penduduk memiliki kesempatan untuk terlibat dalam proses dan kegiatan pembangunan, sehingga masih ada yang tertinggal dan

tidak terangkat dari kemiskinan. Sementara, kemiskinan merupakan salah satu masalah yang timbul dalam pembangunan bersama-sama dengan pengangguran dan kesenjangan sosial, dan ketiganya saling berkaitan.

Indikator yang biasa digunakan untuk mengukur pengangguran adalah Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT). TPT memberikan indikasi besarnya angkatan kerja yang termasuk dalam pengangguran atau merupakan ukuran gambaran proporsi angkatan kerja yang tidak memiliki pekerjaan dan secara aktif mencari dan bersedia untuk bekerja terhadap penduduk yang termasuk angkatan kerja. Tingkat pengangguran yang tinggi tidak selalu berarti negatif atau dianggap suatu masalah ekonomi.

Secara positif, tingkat pengangguran yang tinggi juga dapat diartikan banyaknya stok tenaga kerja yang belum terpakai yang dapat digunakan dalam proses pembangunan. Ini tidak boleh disalahartikan sebagai kesulitan ekonomi, walaupun korelasi antara tingkat pengangguran dan kemiskinan sering ada dan cenderung memiliki korelasi negatif terhadap pembangunan ekonomi.

Pengangguran terbuka yang dimaksud adalah penduduk yang tidak bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan, atau sedang mempersiapkan suatu usaha baru atau penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan (*discouraged workers*), atau penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena sudah diterima bekerja/mempunyai pekerjaan tetapi belum mulai bekerja (*future starts*). Seperti terlihat pada Tabel 2 hasil Sakernas Agustus 2022 jumlah pengangguran di Kota Singkawang sebanyak 10.369 orang dengan rincian pengangguran laki-laki sebanyak 3.459 orang dan perempuan sebanyak 6.910 orang.

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) / Open Unemployment adalah jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja dikalikan dengan

"Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kota Singkawang Agustus 2022 sebesar 8,63 persen."

konstanta (100). Tingkat pengangguran terbuka dari sisi gender di Kota

Singkawang untuk laki-laki sebesar 4,62 persen masih di atas perempuan yaitu sebesar 15,24 persen.

Tabel 3

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota di Kalimantan Barat, Agustus 2022 (persen)

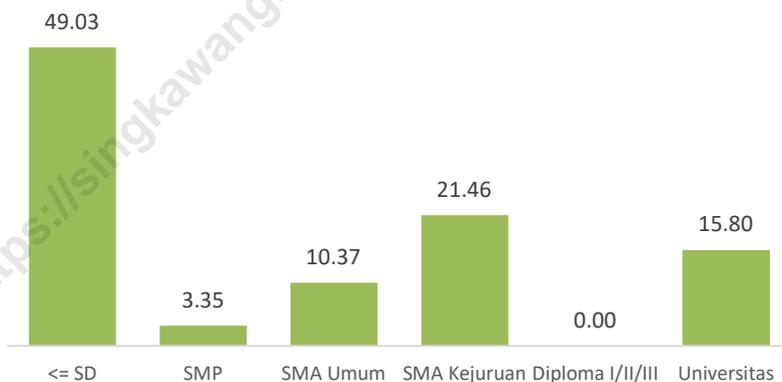
Kabupaten/ Kota	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Kab. Sambas	6.14	3.70	5.08
Kab. Bengkayang	1.86	4.53	2.84
Kab. Landak	1.54	2.15	1.78
Kab. Mempawah	7.27	7.86	7.48
Kab. Sanggau	3.01	5.13	3.76
Kab. Ketapang	5.90	8.78	6.71
Kab. Sintang	2.91	3.04	2.97
Kab. Kapuas Hulu	1.99	2.51	2.21
Kab. Sekadau	0.89	2.00	1.33
Kab. Melawi	1.60	2.48	1.95
Kab. Kayong Utara	2.94	3.38	3.10
Kab. Kubu Raya	6.24	7.97	6.87
Kota Pontianak	12.74	4.99	9.92
Kota Singkawang	4.62	15.24	8.63
Kalimantan Barat	5.11	5.10	5.11

Sumber: Sakernas Agustus 2022

Dari Tabel 3 menunjukkan TPT tertinggi di Kalimantan Barat terletak di Kota Pontianak yaitu sebesar 9,92 persen, diikuti Kota Singkawang sebesar 8,63 persen. Sebaliknya TPT terendah adalah Kabupaten Sekadau sebesar 1,33 persen diikuti Kabupaten Landak sebesar 1,78 persen.

Pada Agustus 2022, jika dilihat dari pendidikan tertinggi yang ditamatkan, TPT dari tamatan SD ke bawah masih merupakan yang paling tinggi dibandingkan tamatan jenjang pendidikan lainnya yaitu sebesar 49,03 persen. Sementara TPT yang paling rendah adalah mereka dengan pendidikan Diploma I/II/III yaitu sebesar 0,00 persen.

Gambar 8.
TPT Menurut Pendidikan Tertinggi yang DiTamatkan di Kota Singkawang,
Agustus 2022 (persen)



Sumber: Sakernas Agustus 2022

3.5. Jam Kerja

Jika dilihat dari rata-rata jumlah jam kerja dalam seminggu, jumlah penduduk 15 tahun ke atas yang bekerja paling banyak mempunyai jam kerja selama 45 jam ke atas yaitu sebesar 59,19 persen (Tabel 4).

Tabel 4
Persentase Penduduk 15 Tahun Keatas yang Bekerja Menurut Jumlah Jam Kerja, Jenis Kelamin di Kota Singkawang, Agustus 2022

Jam Kerja (Jam)	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
(1)	(2)	(3)	(4)
<1	-	-	-
1-14	1,99	4,74	2,95
15-24	5,36	13,00	8,03
25-34	4,24	8,60	5,77
35-44	20,34	30,99	24,07
45+	68,07	42,68	59,19
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Sumber: Sakernas Agustus 2022

Dilihat dari jenis kelamin, laki-laki dan perempuan yang bekerja paling banyak mempunyai jam kerja 45 ke atas yaitu masing-masing sekitar 68,07 dan 42,68 persen. Sedangkan yang paling sedikit adalah penduduk yang bekerja 1 sampai 14 jam.

Yang dimaksud **setengah pengangguran (*Under Employment*)** adalah pekerja yang masih mencari pekerjaan penuh atau sambilan dan yang bekerja dengan jam kerja rendah 1/3 jam kerja normal atau kurang dari 35 jam dalam seminggu.

"Jumlah penduduk yang bekerja di bawah 35 jam di Kota Singkawang sebesar 35,89 persen, jika dilihat dari jenis kelamin untuk perempuan lebih banyak dibanding laki-laki, masing-masing sebesar 35,89 persen dan 16,44 persen."

Hasil Sakernas Agustus 2022 menunjukkan jumlah penduduk yang bekerja di bawah 35 jam dalam seminggu (*Under employment*) di Kota Singkawang sebesar 35,89

persen. Jika dilihat dari jenis kelamin jumlah setengah pengangguran untuk perempuan lebih banyak dibanding laki-laki, masing-masing sebesar 35,89 persen dan 16,44 persen.

Gambar 9.
Persentase Jumlah Jam Kerja Keseluruhan Menurut Jenis Kelamin di Kota Singkawang, Agustus 202



Sumber: Sakernas Agustus 2022

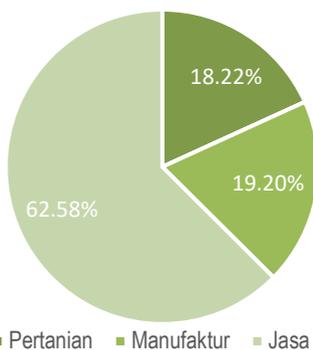
3.6. Lapangan Usaha Utama

Hasil Sakernas bulan Agustus 2022, dapat menunjukkan kontribusi beberapa sektor dalam penyerapan tenaga kerja. Dari 9 (sembilan) kelompok lapangan usaha dikelompokkan kembali menjadi 3 (tiga) sektor utama yaitu:

- Sektor *Agriculture* (A) yaitu jumlah pekerja di sektor pertanian.
- Sektor *Manufacture* (M) yaitu jumlah pekerja disektor pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas, dan air bersih serta kontruksi (bangunan).
- Sektor *service* (S) yaitu jumlah pekerja disektor perdagangan, transportasi, keuangan, jasa perusahaan, dan jasa perorangan.

Gambar 10 memperlihatkan bahwa dari 109.833 penduduk kota Singkawang yang bekerja, sebanyak 62,58 persen diantaranya penduduk Kota Singkawang bekerja pada sektor jasa, diikuti sektor manufaktur dan pertanian masing-masing sebesar 19,20 persen dan 18,22 persen.

Gambar 10.
Persentase Penduduk 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha di Kota Singkawang, Agustus 2022



Sumber: Sakernas Agustus 2022

3.7. Status Pekerjaan Utama

Penduduk usia 15 tahun ke atas di Kota Singkawang apabila dilihat

Sebagian besar penduduk yang bekerja di Kota Singkawang memiliki status sebagai buruh/karyawan atau sebesar 44,52 persen.

berdasarkan status pekerjaan utama selama seminggu yang lalu seperti terlihat pada Tabel 8, terbesar adalah buruh atau

karyawan yaitu sebesar 44,52 persen, diikuti berusaha sendiri sebesar 25,32 persen.

Tabel 5.

Persentase Penduduk 15 Tahun Keatas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan, Jenis Kelamin di Kota Singkawang, Agustus 2022

Status Pekerjaan	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(6)
1. Berusaha sendiri	21,10	33,16	25,32
2. Berusaha dibantu buruh tidak tetap buruh tidak dibayar	8,14	7,16	7,80
3. Berusaha dibantu buruh tetap/burh dibayar	6,97	1,49	5,05
4. Buruh/karyawan	47,18	39,57	44,52
5. Pekerja bebas	12,60	1,33	8,66
6. Pekerja tak dibayar	4,00	17,29	8,65
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Sumber : Sakernas Agustus 2022

Jika dilihat menurut jenis kelamin, jumlah perempuan yang berstatus buruh/karyawan lebih sedikit yaitu 39,57 persen, sedangkan untuk laki-laki sebesar 47,18 persen. Status pekerja berusaha berusaha sendiri jika dilihat dari jenis kelamin, jumlah laki-laki lebih banyak yaitu sebesar 33,16 persen, sedangkan perempuan sebesar 21,10 persen.

Dari enam klasifikasi status pekerjaan yang terekam pada Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), dapat diidentifikasi 2 kelompok utama terkait kegiatan ekonomi yaitu formal dan informal. Kegiatan formal terdiri dari yang berstatus berusaha dibantu buruh tetap dan yang berstatus buruh/karyawan. Sementara kelompok kegiatan informal umumnya adalah yang berstatus di luar itu. Dibandingkan pekerja formal, pekerja informal berdasarkan Sakernas Agustus 2022 di Kota Singkawang lebih kecil yaitu 49,57 persen sedangkan pekerja formal sebesar 50,43 persen.

BAB 4

PENUTUP

TPT KOTA SINGKAWANG

TPT Kota Singkawang sebesar 8,63% dan merupakan TPT tertinggi kedua di Provinsi Kalimantan Barat

TPT TERENDAH

TPT terendah di Provinsi Kalimantan Barat terletak di Kabupaten Sekadau sebesar 1,33%

TPT TERTINGGI

TPT tertinggi di Provinsi Kalimantan Barat terletak di Kota Pontianak sebesar 9,92%

TPT PROV KALBAR

TPT Provinsi Kalimantan Barat sebesar 5,11 %

TPT KOTA SINGKAWANG MENURUT JENIS KELAMIN



TPT (Tingkat Pengangguran Terbuka) memberikan indikasi besarnya angkatan kerja yang termasuk dalam pengangguran atau merupakan ukuran gambaran proporsi angkatan kerja yang tidak memiliki pekerjaan dan secara aktif mencari dan bersedia untuk bekerja terhadap penduduk yang termasuk angkatan kerja.

BAB IV

PENUTUP

Dari pembahasan bab-bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- Data dan informasi ketenagakerjaan sangat penting bagi penyusunan kebijakan, strategi, dan program ketenagakerjaan dalam rangka pembangunan dan pemecahan masalah ketenagakerjaan saat ini dan masa datang di Kota Singkawang.
- Berdasarkan hasil Sakernas Agustus 2022, TPAK Kota Singkawang sebesar 68,86 persen. Ini berarti bahwa dari 100 orang penduduk yang berusia 15 tahun keatas, terdapat 68 sampai 69 orang yang aktif dalam pasar tenaga kerja.
- Jika dibandingkan dengan Provinsi Kalimantan Barat, TPAK Kota Singkawang (68,86 persen) masih dibawah TPAK Provinsi Kalimantan Barat (68,97 persen).
- Penduduk usia kerja Kota Singkawang berdasarkan hasil Sakernas Agustus 2022 mencapai 174.565 orang, jika dikelompokkan menurut jenis kelamin hampir berimbang yaitu 88,57 ribu laki-laki dan 85,99 ribu perempuan.
- Jumlah penduduk 15 tahun ke atas yang bekerja di Kota Singkawang sebanyak 109.833 orang yang terdiri dari 71.405 orang laki-laki dan 38.428 orang perempuan.
- Persentase penduduk yang bekerja di Kota Singkawang paling dominan pada kelompok umur 25-34 tahun yaitu sebesar 24,35 persen, dan kelompok umur 35-44 tahun sebesar 22,25 persen. Sementara kelompok umur 55 tahun ke

atas dan 15-24 tahun yang bekerja memiliki persentase yang lebih kecil yaitu masing-masing sebesar 15,73 persen dan 16,10 persen.

- Penduduk daerah perkotaan yang bekerja pada kelompok umur 15-54 tahun lebih tinggi dibandingkan penduduk daerah pedesaan. Sedangkan untuk penduduk pedesaan yang bekerja pada kategori umur 55 tahun ke atas lebih tinggi jika dibandingkan dengan penduduk perkotaan.
- Jumlah penduduk yang bekerja di Kota Singkawang, sebanyak 35,62 persen tingkat pendidikannya adalah Sekolah Dasar (SD) ke bawah.
- Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kota Singkawang Agustus 2022 sebesar 8,63 persen.
- TPT dari tamatan SD ke bawah masih merupakan yang paling tinggi dibandingkan tamatan jenjang pendidikan lainnya yaitu sebesar 49,03 persen.
- Jumlah penduduk 15 tahun ke atas yang bekerja paling banyak mempunyai jam kerja selama 45 jam ke atas yaitu sebesar 56,98 persen.
- Dari 109.833 penduduk kota Singkawang yang bekerja, sebanyak 62,58 persen diantaranya penduduk Kota Singkawang bekerja pada sektor jasa, diikuti sektor manufaktur dan pertanian masing-masing sebesar 19,20 persen dan 18,22 persen.
- Sebagian besar penduduk yang bekerja di Kota Singkawang memiliki status sebagai buruh/karyawan atau sebesar 44,52 persen.

- Pekerja informal berdasarkan Sakernas Agustus 2022 di Kota Singkawang lebih besar yaitu 50,43 persen sedangkan pekerja formal sebesar 49,57 persen.

<https://singkawangkota.bps.go.id>

LAMPIRAN



Lapangan Usaha Utama

Dari 109.833 penduduk Kota Singkawang yang bekerja, sebanyak 62,58 persen diantaranya penduduk Kota Singkawang bekerja pada sektor jasa

Status Pekerjaan Utama

Sebagian besar penduduk yang bekerja di Kota Singkawang memiliki status sebagai buruh/karyawan atau sebesar 44,52 persen.



TPAK

TPAK Kota Singkawang tahun 2022 sebesar 68,86% meningkat sebesar 4,55% dari tahun 2021

Ketentuan Upah Minimum yang berlaku di Kota Singkawang sebesar Rp 2.596.120

Lampiran 1. Jumlah Penduduk 15 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Singkawang Tahun 2022

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		Laki-laki + Perempuan
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	10 739	10 498	21 237
20-24	9 159	8 947	18 106
25-29	8 963	8 419	17 382
30-34	8 714	8 059	16 773
35-39	8 804	7 893	16 697
40-44	8 357	7 749	16 106
45-49	7 668	7 316	14 984
50-54	7 196	6 652	13 848
55-59	5 867	5 908	11 775
60+	13 106	14 551	27 657
Jumlah	88 573	85 992	174 565

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2022

Lampiran 2. Jumlah Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Kegiatan Utama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Singkawang Tahun 2022

Kegiatan Utama Seminggu yang Lalu	Jenis Kelamin		Laki-laki + Perempuan
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja	74 864	45 338	120 202
Bekerja	71 405	38 428	109 833
Pengangguran	3 459	6 910	10 369
Bukan Angkatan Kerja	13 709	40 654	54 363
Sekolah	5 167	6 945	12 112
Mengurus Rumah Tangga	3 450	32 183	35 633
Lainnya	5 092	1 526	6 618
Penduduk Usia Kerja 15+	88 573	85 992	174 565

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2022

Lampiran 3. Jumlah Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Kegiatan Utama Seminggu yang Lalu, TPAK, TPT dan Jenis Kelamin di Kota Singkawang Tahun 2022

Kegiatan Utama Seminggu yang Lalu	Jenis Kelamin		Laki-laki +
	Laki-laki	Perempuan	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Penduduk 15 Tahun ke Atas	88 573	85 992	174 565
Angkatan Kerja	74 864	45 338	120 202
Bekerja	71 405	38 428	109 833
Pengangguran	3 459	6 910	10 369
Bukan Angkatan Kerja	13 709	40 654	54 363
TPAK	84.52	52.72	68.86
TPT	4.62	15.24	8.63

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2022

Lampiran 4. Jumlah Penduduk 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Singkawang Tahun 2022

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		Laki-laki + Perempuan
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	5 196	1 216	6 412
20-24	7 298	3 977	11 275
25-29	8 695	4 985	13 680
30-34	8 607	4 460	13 067
35-39	8 205	5 458	13 663
40-44	8 058	2 714	10 772
45-49	7 520	4 479	11 999
50-54	7 010	4 673	11 683
55-59	4 830	4 609	9 439
60+	5 986	1 857	7 843
Jumlah	71 405	38 428	109 833

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2022

Lampiran 5 Jumlah Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Singkawang Tahun 2022

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	Jenis Kelamin		Laki-laki +
	Laki-laki	Perempuan	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah	60	103	163
Tidak/Belum Tamat SD	13 995	8 283	22 278
SD	11 942	4 736	16 678
SMP	12 023	5 250	17 273
SMA Umum	16 829	7 456	24 285
SMA Kejuruan	9 994	2 921	12 915
Diploma I/II/III	2 776	783	3 559
Diploma/Sarjana	3 786	8 896	12 682
Jumlah	71 405	38 428	109 833

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2022

Lampiran 6 Jumlah Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Usaha Utama dan Jenis Kelamin di Kota Singkawang Tahun 2022

Lapangan Usaha Utama	Jenis Kelamin		Laki-laki +
	Laki-laki	Perempuan	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian	15 159	4 853	20 012
Manufaktur	17 768	3 318	21 086
Jasa	38 478	30 257	68 735
Jumlah	71 405	38 428	109 833

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2022

Lampiran 7 Jumlah Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Singkawang Tahun 2022

Status Pekerjaan Utama	Jenis Kelamin		Laki-laki + Perempuan
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha Sendiri	15 065	12 743	27 808
Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap/Pekerja Keluarga/Tidak Dibayar	5 815	2 751	8 566
Berusaha Dibantu Buruh Tetap/ Dibayar	4 979	571	5 550
Buruh/Karyawan/Pegawai	33 692	15 205	48 897
Pekerja Bebas	8 995	513	9 508
Pekerja Keluarga/ Tidak Dibayar	2 859	6 645	9 504
Jumlah	71 405	38 428	109 833

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2022

Lampiran 8 Jumlah Penduduk 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Seminggu yang Lalu di Sektor Informal Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Singkawang Tahun 2022

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		Laki-laki + Perempuan
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	713	687	1 400
20-24	3 377	931	4 308
25-29	2 890	2 615	5 505
30-34	5 140	2 429	7 569
35-39	3 354	4 327	7 681
40-44	2 892	1 858	4 750
45-49	3 457	4 104	7 561
50-54	3 610	2 933	6 543
55-59	3 047	1 047	4 094
60+	4 254	1 721	5 975
Jumlah	32 734	22 652	55 386

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2022

Lampiran 9 Jumlah Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Seminggu yang Lalu di Sektor Informal Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Singkawang Tahun 2022

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	Jenis Kelamin		Laki-laki + Perempuan
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah	0	68	68
Tidak/Belum Tamat SD	9 178	6 926	16 104
SD	6 758	2 752	9 510
SMP	7 703	4 607	12 310
SMA Umum	3 337	5 641	8 978
SMA Kejuruan	4 533	1 518	6 051
Diploma I/II/III	138	0	138
Diploma/Sarjana	1 087	1 140	2 227
Jumlah	32 734	22 652	55 386

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2022

Lampiran 10 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat, Agustus 2020-2022

Lapangan Usaha	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Kab. Sambas	74,28	72,84	74,12
Kab. Bengkayang	75,81	70,16	69,95
Kab. Landak	71,78	70,19	72,29
Kab. Pontianak	64,14	60,86	63,31
Kab. Sanggau	70,38	69,41	70,27
Kab. Ketapang	60,75	64,44	60,57
Kab. Sintang	75,57	77,78	73,14
Kab. Kapuas Hulu	74,09	72,35	77,68
Kab. Sekadau	77,53	71,98	74,31
Kab. Melawi	73,93	72,31	74,41
Kab. Kayong Utara	65,53	65,53	70,02
Kab. Kuburaya	67,71	67,47	64,66
Kota Pontianak	60,05	61,94	64,82
Kota Singkawang	63,84	64,31	68,86
Kalimantan Barat	68,83	68,45	68,97

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2022

Lampiran 11 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat, Agustus 2020-2022

Lapangan Usaha	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Kab. Sambas	3,71	3,97	5,08
Kab. Bengkayang	3,91	4,42	2,84
Kab. Landak	3,38	3,22	1,78
Kab. Pontianak	7,55	7,71	7,48
Kab. Sanggau	3,52	3,45	3,76
Kab. Ketapang	7,30	6,94	6,71
Kab. Sintang	4,50	3,95	2,97
Kab. Kapuas Hulu	4,02	4,18	2,21
Kab. Sekadau	3,39	2,92	1,33
Kab. Melawi	2,70	2,66	1,95
Kab. Kayong Utara	3,71	3,78	3,10
Kab. Kuburaya	7,14	7,02	6,87
Kota Pontianak	12,36	12,38	9,92
Kota Singkawang	8,78	9,16	8,63
Kalimantan Barat	5,81	5,82	5,11

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2022

Lampiran 12 Jumlah Angkatan Kerja Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat, Agustus 2022

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	Angkatan Kerja		Jumlah
	Bekerja	Pengangguran	
(1)	(2)	(3)	(4)
Kab. Sambas	282 918	15 143	298 061
Kab. Bengkayang	131 176	3 831	135 007
Kab. Landak	202 555	3 673	206 228
Kab. Pontianak	117 570	9 499	127 069
Kab. Sanggau	248 149	9 707	257 856
Kab. Ketapang	225 481	16 217	241 698
Kab. Sintang	225 629	6 899	232 528
Kab. Kapuas Hulu	156 483	3 535	160 018
Kab. Sekadau	112 073	1 513	113 586
Kab. Melawi	117 714	2 339	120 053
Kab. Kayong Utara	58 109	1 860	59 969
Kab. Kuburaya	266 217	19 643	285 860
Kota Pontianak	303 616	33 452	337 068
Kota Singkawang	109 833	10 369	120 202
Kalimantan Barat	2 557 523	137 680	2 695 203

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2022

Lampiran 13 Ketentuan Upah Minimum yang Berlaku di Kota Singkawang menurut Lapangan Usaha, 2020-2022

Lapangan Usaha	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Perkebunan	2 537 875	2 537 875	2 596 120
Pertambangan	2 537 875	2 537 875	2 596 120
Industri/Pabrik	2 537 875	2 537 875	2 596 120
Bangunan	2 537 875	2 537 875	2 596 120
Listrik, Gas, dan Air			
Minum	2 537 875	2 537 875	2 596 120
Perdagangan	2 537 875	2 537 875	2 596 120
Perhubungan	2 537 875	2 537 875	2 596 120
Jasa-jasa	2 537 875	2 537 875	2 596 120
Lainnya	2 537 875	2 537 875	2 596 120
Perkebunan	2 537 875	2 537 875	2 596 120
Pertambangan	2 537 875	2 537 875	2 596 120
Industri/Pabrik	2 537 875	2 537 875	2 596 120

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan Tenaga Kerja Kota Singkawang

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA SINGKAWANG**
Jl. Ahmad Yani No.75 Singkawang
Telp: (0562) 631 334
Email : bps6172@bps.go.id

ISSN : 2656-9337



9 772656 933001